

## Cv Buana Convection Employee Training to Optimize Productivity and Skills

Supriyadi<sup>1\*</sup>, Dimas Hadi Prayetno<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

**Corresponding Author:** Supriyadi [mn21.supriyadi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.supriyadi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Business, Improve, Training

*Received :* 12, April

*Revised :* 14, Mei

*Accepted:* 16, June

©2023 Supriyadi, Prayetno, Sandi, Hidayaty: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Buana Convection sewing business is a convection engaged in services that is growing rapidly in Karawang. This business involves the production of clothing, accessories and other textile goods through sewing processes using sewing machines. This industrial visit to CV Buana Convection uses descriptive and observative methods. training of employees in the sewing business aims to improve their skills and knowledge in sewing. Such training can cover various aspects, such as sewing techniques, fabric selection, pattern understanding, product manufacturing, inventory management and sales. It is important for sewing business owners to identify the training needs of their employees and develop a program to suit those needs. In the digital era, technology also plays an important role in the sewing business.

---

## Pelatihan Karyawan Cv Buana Konveksi untuk Mengoptimalkan Produktivitas dan Keterampilan

Supriyadi<sup>1\*</sup>, Dimas Hadi Prayetno<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

**Corresponding Author:** Supriyadi [mn21.supriyadi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.supriyadi@mhs.ubpkarawang.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Bisnis,  
Meningkatkan, Pelatihan

*Received :* 12, April

*Revised :* 14, Mei

*Accepted:* 16, June

©2023 Supriyadi, Prayetno, Sandi,  
Hidayaty: This is an open-access  
article distributed under the terms of  
the [Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Bisnis jahit Buana Konveksi adalah konveksi yang bergerak di bidang jasa yang berkembang pesat dikarawang. Bisnis ini melibatkan produksi pakaian, aksesoris, dan barang-barang tekstil lainnya melalui proses jahit menggunakan mesin jahit. Kunjungan industri ke CV Buana Konveksi ini menggunakan metode deskriptif dan observatif. pelatihan karyawan dalam bisnis jahit bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menjahit. Pelatihan semacam itu dapat mencakup berbagai aspek, seperti teknik menjahit, pemilihan kain, pemahaman pola, pembuatan produk, manajemen inventaris, dan penjualan. Penting bagi pemilik bisnis jahit untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan mereka dan menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Dalam era digital, teknologi juga memainkan peran penting dalam bisnis jahit..

---

## PENDAHULUAN

Bisnis jahit buana konveksi adalah konveksi yang bergerak di bidang jasa yang berkembang pesat dikarawang. Bisnis ini melibatkan produksi pakaian, aksesoris, dan barang-barang tekstil lainnya melalui proses jahit menggunakan mesin jahit. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, bisnis jahit harus terus mengembangkan kualitas, efisiensi, dan inovasi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Salah satu aspek kunci yang mempengaruhi kesuksesan bisnis jahit adalah karyawan yang terampil dan terlatih. Pelatihan karyawan menjadi langkah kritis dalam mengoptimalkan produktivitas dan kualitas dalam bisnis jahit. Pelatihan karyawan bisnis jahit melibatkan pemahaman mendalam tentang teknik jahit, penggunaan mesin jahit, pengelolaan produksi, pemilihan kain, dan pemenuhan standar kualitas. Karyawan yang terlatih memiliki kemampuan untuk mengoperasikan mesin jahit dengan efisien, menghasilkan jahitan yang rapi, dan menerapkan teknik jahit yang tepat sesuai dengan kebutuhan produksi.

Selain itu, pelatihan karyawan juga berfokus pada pengembangan keterampilan manajemen waktu, kerja tim, dan komunikasi. Karyawan yang terampil dalam hal ini dapat mengoptimalkan efisiensi produksi, menghindari penundaan, dan meningkatkan kolaborasi di antara anggota tim. Pelatihan karyawan bisnis jahit dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pelatihan praktis di tempat kerja, pelatihan formal di institusi pendidikan, atau melalui program pelatihan online. Penting bagi pemilik bisnis jahit untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan mereka dan menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Dalam era digital, teknologi juga memainkan peran penting dalam bisnis jahit. Karyawan juga perlu mendapatkan pelatihan terkait penggunaan perangkat lunak desain dan pola, pemrosesan digital, dan teknologi mesin jahit yang canggih. Pelatihan dalam hal ini akan membantu bisnis jahit mengadopsi inovasi teknologi dan tetap relevan dalam pasar yang semakin terhubung.

Dalam kesimpulannya, bisnis jahit memiliki peran penting dalam perekonomian global dan menghadapi berbagai tantangan. Pelatihan karyawan yang terampil dan terlatih adalah kunci untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan inovasi dalam bisnis jahit. Pemilik bisnis jahit perlu berinvestasi dalam pelatihan karyawan dan mengadopsi perkembangan teknologi untuk tetap bersaing dalam industri yang semakin dinamis. Pada pelatihan desain kaos yang sudah dilakukan menggunakan alat dan bahan dalam proses pelatihan berlangsung, dimana alat dan bahan yang digunakan menjadi pokok dalam berlangsungnya pelatihan tersebut. Alat dan bahan yang digunakan berupa seperangkat laptop didukung juga dengan adanya alat pencetak hasil pelatihan dan alat scanner. Alat dan bahan ini secara keseluruhan diadakan oleh tim pengabdian, jadi para peserta pelatihan tidak ada menyediakan alat dan bahan yang digunakan pada pelatihan ini. Bisnis konveksi adalah jenis bisnis yang bergerak dalam produksi pakaian dan produk tekstil dalam jumlah besar. Konveksi sering kali bekerja dengan perusahaan atau merek yang membutuhkan

produksi dalam skala besar, seperti pakaian jadi, seragam sekolah, seragam kantor, produk promosi, atau produk tekstil lainnya.

Proses bisnis konveksi dimulai dengan menerima pesanan dari pelanggan. Pesanan tersebut dapat berupa desain pakaian atau produk tekstil yang telah disiapkan oleh pelanggan, atau pelanggan dapat meminta bantuan konveksi untuk merancang dan menghasilkan desain yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Setelah pesanan diterima, konveksi akan melakukan beberapa langkah produksi, antara lain: dan jenis produk yang akan diproduksi. Bahan-bahan ini dapat berupa kain, benang, kancing, atau aksesoris lainnya.

- a. Pola dan Potongan: Berdasarkan desain yang diberikan, konveksi akan membuat pola dan melakukan potongan pada bahan. Pola ini akan digunakan sebagai panduan dalam proses jahitan.
- b. Jahitan: Setelah potongan-potongan bahan siap, konveksi akan menjahitnya sesuai dengan desain dan pola yang telah ditentukan. Proses jahitan ini melibatkan penggunaan mesin jahit dan keahlian penjahit dalam menjalankan mesin tersebut.
- c. Penyelesaian: Setelah semua bagian produk dijahit, konveksi akan melengkapi produk dengan aksesoris seperti kancing, resleting, atau label merek. Produk juga dapat melalui proses pengepakan untuk persiapan pengiriman.
- d. Pengiriman: Setelah produk selesai diproduksi, konveksi akan mengemasnya dengan rapi dan mengirimkannya kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Pengiriman dapat dilakukan melalui jasa pengiriman atau melalui kesepakatan lain antara konveksi dan pelanggan.
- e. Bisnis konveksi membutuhkan peralatan produksi yang memadai, seperti mesin jahit industri, meja potong, dan perlengkapan lainnya. Selain itu, konveksi juga mempekerjakan tenaga kerja yang terampil, seperti penjahit, operator mesin jahit, dan staf administrasi untuk mengelola pesanan dan koordinasi produksi.
- f. Keberhasilan bisnis konveksi tergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas produk yang dihasilkan, kecepatan produksi yang efisien, harga yang kompetitif, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dalam mengembangkan bisnis konveksi, penting untuk memperhatikan tren mode terkini, membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, dan mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi dalam industri tekstil.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Bisnis Jahit Buana Konveksi**

Bisnis jahit buana konveksi adalah konveksi yang bergerak di bidang jasa yang berkembang pesat dikarawang. Bisnis ini melibatkan produksi pakaian, aksesoris, dan barang-barang tekstil lainnya melalui proses jahit menggunakan mesin jahit. Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, bisnis jahit harus terus mengembangkan kualitas, efisiensi, dan inovasi untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Salah satu aspek kunci yang mempengaruhi kesuksesan bisnis jahit adalah karyawan yang terampil dan terlatih. Pelatihan karyawan menjadi langkah kritis dalam mengoptimalkan produktivitas dan kualitas dalam bisnis jahit. Pelatihan karyawan bisnis jahit melibatkan pemahaman mendalam tentang teknik jahit, penggunaan mesin jahit, pengelolaan produksi, pemilihan kain, dan pemenuhan standar kualitas. Karyawan yang terlatih memiliki kemampuan untuk mengoperasikan mesin jahit dengan efisien, menghasilkan jahitan yang rapi, dan menerapkan teknik jahit yang tepat sesuai dengan kebutuhan produksi.

## METODOLOGI

- **Metode yang digunakan**

Kunjungan industri ke CV Buana Konveksi ini menggunakan metode deskriptif dan observatif.

- **Waktu dan Tempat Kegiatan Kunjungan**

Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 2 April 2023 yang lokasinya Jl. Amarta I Blok T No.03 Desa Sukaharja, Karawang Jawa Barat.

- **Target/sasaran**

Sasaran dari kunjungan ke CV Buana Konveksi ini adalah bagaimana pelatihan yang dilakukan agar mempunyai prospek perkembangan yang lebih besar.

- **Subjek**

Subjek dari kegiatan ini adalah bisnis CV Buana Konveksi

- **Prosedur Kegiatan Kunjungan**

Dimulai dengan melakukan persiapan sebelum kunjungan, seperti melakukan penjadwalan dan Menyusun rencana kegiatan. Selama kunjungan akan dilakukan pengamatan dan wawancara untuk memahami untuk memahami Pratik SDM yang dilakukan oleh CV Buana Konveksi. Setelah kunjungan selesai, akan dilakukan akan dilakukan evaluasi pasca kunjungan untuk mengevaluasi hasil kunjungan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan Pratik MSDM CV Buana Konveksi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

CV Buana Konveksi ini merupakan sebuah perusahaan jasa yang didirikan pada tahun 2019. Pelatihan karyawan dalam bisnis jahit bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menjahit. Pelatihan semacam itu dapat mencakup berbagai aspek, seperti teknik menjahit, pemilihan kain, pemahaman pola, pembuatan produk, manajemen inventaris, dan penjualan. Dan dari hasil penelitian CV Buana Konveksi, yaitu :

- a. Keterampilan menjahit: Pelatihan karyawan harus meliputi keterampilan menjahit dasar, termasuk mengoperasikan mesin jahit, menjahit dengan tangan, mengukur dan memotong kain, dan menjahit berbagai jenis jahitan.
- b. Pola dan pemotongan: Karyawan juga perlu memahami pembuatan pola, termasuk pembuatan pola dasar dan modifikasi pola untuk berbagai ukuran dan gaya pakaian. Mereka juga harus belajar tentang teknik pemotongan yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan kain.
- c. Bahan dan aksesoris: Pelatihan juga harus mencakup pengetahuan tentang berbagai jenis bahan kain dan aksesoris yang digunakan dalam industri jahit, serta cara merawat dan mengelola mereka dengan benar.
- d. Desain dan estetika: Bagi karyawan yang ingin berkembang dalam bisnis jahit, pemahaman tentang desain pakaian, tren mode, dan estetika umum juga penting. Ini dapat mencakup pemilihan warna, penggunaan pola, dan pemahaman tentang proporsi dan siluet.
- e. Selain itu, pelatihan karyawan bisnis jahit juga dapat mencakup aspek bisnis lainnya seperti manajemen persediaan, manajemen produksi, pemasaran, dan keuangan. Mengingat bahwa dunia mode dan industri jahit terus berkembang, penting bagi pemilik bisnis untuk terus mengikuti tren dan inovasi terbaru dalam industri serta memastikan bahwa pelatihan karyawan terus ditingkatkan untuk tetap kompetitif.
- f. Permintaan pasar yang meningkat: Jika ada peningkatan permintaan untuk produk-produk yang dijahit, bisnis produksi jahit akan mengalami kenaikan. Permintaan dapat dipicu oleh faktor-faktor seperti tren fashion, pertumbuhan populasi, atau permintaan yang lebih besar untuk produk-produk yang dijahit secara khusus.
- g. Kualitas produk yang baik: Jika bisnis produksi jahit mampu menghasilkan produk-produk dengan kualitas yang baik, pelanggan akan cenderung memilih mereka daripada pesaing. Reputasi bisnis yang baik dalam hal kualitas dapat membantu menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang ada.
- h. Inovasi dalam desain dan teknik jahit: Jika bisnis mampu menghadirkan desain-desain yang unik dan inovatif, serta menggunakan teknik jahit yang canggih, mereka dapat memenangkan pelanggan yang lebih banyak. Inovasi dapat mencakup penggunaan teknologi modern dalam produksi, penggunaan bahan-bahan baru, atau pengembangan teknik jahit yang lebih efisien.

- i. Efisiensi produksi: Bisnis produksi jahit yang efisien dapat menghasilkan produk dengan biaya yang lebih rendah dan waktu produksi yang lebih singkat. Ini dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan daya saing bisnis.
- j. Rantai pasokan yang handal: Untuk bisnis produksi jahit yang sukses, penting untuk memiliki rantai pasokan yang andal. Ini termasuk memastikan pasokan bahan baku yang cukup, menjalin hubungan yang baik dengan pemasok, dan menjaga kualitas dan ketersediaan bahan baku.
- k. Pemasaran yang efektif: Upaya pemasaran yang efektif dapat membantu meningkatkan kesadaran pelanggan tentang bisnis produksi jahit dan produk-produk mereka. Pemasaran dapat dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, situs web, pameran dagang, atau kolaborasi dengan desainer atau merek terkenal.
- l. Perubahan tren dan gaya hidup: Perubahan tren fashion dan gaya hidup dapat menciptakan peluang bagi bisnis produksi jahit. Misalnya, jika ada peningkatan minat pada pakaian ramah lingkungan atau gaya hidup aktif, bisnis produksi jahit yang dapat mengikuti tren ini dapat mengalami pertumbuhan.

Faktor ekonomi dan politik: Faktor-faktor ekonomi dan politik, seperti stabilitas ekonomi, kebijakan perdagangan, atau perubahan regulasi industri, dapat mempengaruhi bisnis produksi jahit. Misalnya, kebijakan yang mendukung produksi lokal atau perjanjian perdagangan internasional tertentu dapat memberikan peluang atau tantangan bagi bisnis produksi jahit.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bisnis konveksi adalah industri yang dinamis dan berpotensi menguntungkan. Dalam mengembangkan bisnis konveksi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Kualitas Produk: Kualitas produk yang dihasilkan sangat penting. Konveksi perlu memastikan bahwa pakaian atau produk tekstil yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang tinggi. Produk yang baik akan mendapatkan kepercayaan pelanggan dan memberikan kepuasan yang berkelanjutan.
2. Efisiensi Produksi: Proses produksi yang efisien sangat penting untuk bisnis konveksi. Pengaturan alur kerja yang baik, manajemen persediaan yang efektif, dan peningkatan produktivitas akan membantu mengoptimalkan proses produksi dan mengurangi waktu dan biaya produksi.
3. Pemasaran dan Inovasi: Bisnis konveksi perlu memperhatikan tren mode terkini dan selalu berinovasi untuk tetap relevan dalam pasar yang kompetitif. Strategi pemasaran yang efektif dan pemahaman yang baik tentang preferensi pelanggan akan membantu dalam memperluas pangsa pasar dan memperoleh pelanggan baru.

4. Kerjasama dengan Pelanggan: Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan adalah kunci dalam bisnis konveksi. Mendengarkan kebutuhan pelanggan, memberikan layanan yang baik, dan memberikan solusi yang tepat akan membantu membangun kepercayaan dan menjaga hubungan jangka panjang.
5. Manajemen Keuangan yang Baik: Bisnis konveksi membutuhkan manajemen keuangan yang baik. Mengelola biaya produksi, menghitung harga jual yang tepat, dan mengelola arus kas dengan efisien akan memastikan kelangsungan bisnis yang sehat.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, bisnis konveksi dapat menjadi peluang yang menarik. Namun, seperti bisnis lainnya, kesuksesan dalam bisnis konveksi juga memerlukan komitmen, keahlian, dan manajemen yang baik. Dengan strategi yang tepat, bisnis konveksi memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang di pasar yang terus berkembang.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang Pelatihan Karyawan Cv Buana Konveksi untuk Mengoptimalkan Produktivitas dan Keterampilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Journal of Industrial Engineering Bungin, B. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Alternatif Pengetahuan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cholil, M., & Prayitno, D. (2017). Studi Kelayakan Usaha Konveksi di Desa Kedungjati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(2), 95-106.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. (2016). Analisis Kelayakan Investasi dan Prospek Usaha Konveksi di Kota Tegal. Tegal: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal.
- Mardiana, Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Konveksi di Kota Semarang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(2), 99-108.
- Pratama, A. S., & Rustopo, R. H. (2018). Analisis Strategi Pemasaran pada Konveksi X di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis*, 3(2), 78-89.
- Siregar, R., & Riza, F. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Konveksi dalam Menghadapi Persaingan Bisnis yang Kompetitif. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 13-23.
- Suparmi, E., & Pribadi, F. S. (2016). Analisis Pemasaran Konveksi dengan Pendekatan Marketing Mix (Studi Kasus pada Konveksi Mandiri Jaya di Kota Surakarta). *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 10(1), 38-48.